



## Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

AKREDITASI RS (MARS3112C-3)

### I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	: Magister Administrasi Rumah Sakit
Mata Kuliah / Kode	: Akreditasi RS / MARS3112C-3
Bobot SKS / Semester	: 2 SKS / Semester 3
Tahun Ajaran	: 2026/2027
Dosen Pengampu / PJ	: Dr. dr. Mahendro Prasetyo Kusumo, MMR

### II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas standar akreditasi rumah sakit berdasarkan **STARKES 2022** sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu internal, peningkatan mutu eksternal, dan keselamatan pasien di rumah sakit. Mata kuliah ini menekankan pentingnya *continuous quality improvement* melalui penetapan, pengukuran, pelaporan, analisis, evaluasi, dan tindak lanjut indikator mutu, serta pelaporan dan pembelajaran dari insiden keselamatan pasien. Mahasiswa mempelajari akreditasi sebagai bentuk pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian terhadap pemenuhan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, mahasiswa juga menganalisis keterkaitan antara peningkatan mutu internal dan eksternal, termasuk perizinan, sertifikasi, akreditasi, dan pemenuhan regulasi sebagai bagian dari tata kelola rumah sakit yang akuntabel dan berkelanjutan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan strategi peningkatan mutu dan keselamatan pasien berbasis standar akreditasi, regulasi, data, serta nilai-nilai Islami. Kompetensi yang dikembangkan mencakup kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, pengelolaan instrumen akreditasi, kepemimpinan organisasi, penentuan prioritas layanan, komunikasi efektif, tanggung jawab profesional, kemandirian, dan kolaborasi multidisiplin dalam pengelolaan rumah sakit.

### III. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

KODE	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN
CPL 1	Menganalisis teori dan konsep manajemen serta nilai Islam sebagai dasar pengambilan keputusan strategis di rumah sakit.
CPL 2	Mengevaluasi kinerja dan daya saing rumah sakit berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal berbasis bukti.
CPL 3	Merumuskan solusi terhadap masalah manajerial rumah sakit melalui kolaborasi lintas profesi dan pendekatan ilmiah.
CPL 5	Menciptakan inovasi manajerial yang meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan rumah sakit menuju smart hospital.
CPL 4	Menyusun dan menyajikan hasil kajian ilmiah dalam format akademik, profesional, dan digital.

#### IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

KODE	DESKRIPSI CAPAIAN
CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep akreditasi rumah sakit, STARKES 2022, dan Good Clinical Governance sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien.
CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi strategis pemenuhan standar akreditasi rumah sakit berdasarkan prinsip manajemen, tata kelola klinis yang baik, dan kebutuhan organisasi rumah sakit.
CPMK 2.1	Mahasiswa mampu merumuskan prioritas perbaikan kinerja rumah sakit berdasarkan hasil evaluasi standar akreditasi, Good Clinical Governance, dan data berbasis bukti.
CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan klinis yang menghambat pemenuhan standar akreditasi rumah sakit melalui analisis akar masalah berbasis data
CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menyusun rencana tindak lanjut akreditasi yang memuat masalah prioritas, tujuan, kegiatan, penanggung jawab, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan mekanisme evaluasi
CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menggunakan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan dokumen akreditasi, monitoring indikator mutu, pelaporan keselamatan pasien, dan visualisasi hasil evaluasi akreditasi
CPMK 5.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang inovasi manajerial untuk memperkuat implementasi standar akreditasi, Good Clinical Governance, mutu pelayanan, dan keselamatan pasien.
CPMK 5.2	Mahasiswa mampu merancang inovasi berbasis digital untuk mendukung akreditasi rumah sakit, seperti e-document akreditasi, dashboard indikator mutu, sistem pelaporan insiden, dan monitoring tindak lanjut perbaikan.

#### V. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

NO	KODE	INDUK	DESKRIPSI KEMAMPUAN AKHIR
1	Sub CPMK 1.1.1	CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip Good Clinical Governance dalam mendukung mutu klinis, keselamatan pasien, akuntabilitas profesional, dan tata kelola pelayanan rumah sakit.
2	Sub CPMK 1.1.2	CPMK 1.1	Mahasiswa mampu merancang sistem manajemen mutu rumah sakit berdasarkan standar akreditasi untuk instalasi farmasi dan laboratorium.
3	Sub CPMK 2.1.2	CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mengevaluasi kesiapan rumah sakit berdasarkan indikator mutu, indikator keselamatan pasien, kepatuhan staf, hasil observasi, wawancara, dan telusur dokumen.
4	Sub CPMK 2.1.1	CPMK 2.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan dokumen, regulasi internal, kebijakan, pedoman, SPO, dan bukti implementasi sesuai standar akreditasi rumah sakit.
5	Sub CPMK 3.1.1	CPMK 3.1	Mahasiswa mampu merumuskan solusi perbaikan akreditasi melalui kolaborasi lintas profesi yang melibatkan unsur manajemen, medis, keperawatan, penunjang, mutu, dan keselamatan pasien
6	Sub CPMK 4.1.2	CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menggunakan teknologi digital untuk mengelola data, menyusun bukti akreditasi, menampilkan indikator mutu, dan mendukung pelaporan hasil evaluasi akreditasi.

NO	KODE	INDUK	DESKRIPSI KEMAMPUAN AKHIR
7	Sub CPMK 3.2.2	CPMK 3.2	Mahasiswa mampu melakukan analisis akar masalah terhadap ketidaksesuaian standar akreditasi dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan alat analisis manajerial.
8	Sub CPMK 4.1.1	CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menyajikan hasil kajian akreditasi rumah sakit secara profesional dalam bentuk presentasi akademik, laporan manajerial, infografis, atau media digital.
9	Sub CPMK 5.1.1	CPMK 5.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang inovasi manajerial berbasis digital untuk memperkuat pelaksanaan akreditasi, monitoring mutu, dan pelaporan keselamatan pasien.
10	Sub CPMK 5.1.2	CPMK 5.1	Mahasiswa mampu melakukan investigasi insiden dengan tools mutu dan merumuskan perbaikan
11	Sub CPMK 5.2.1	CPMK 5.2	Mahasiswa mampu merancang model inovasi sederhana, seperti dashboard akreditasi, e-document akreditasi, sistem monitoring indikator mutu, atau sistem tindak lanjut hasil telusur.
12	Sub CPMK 5.2.2	CPMK 5.2	Mahasiswa mampu menyusun rencana implementasi inovasi akreditasi yang memuat tujuan, sasaran, tahapan kegiatan, sumber daya, indikator keberhasilan, risiko, dan evaluasi keberlanjutan

## VI. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Week	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring	Materi	Bobot
1	<p><b>Sub CPMK 1.1.1</b> Mahasiswa mampu menganalisis prinsip Good Clinical Governance dalam mendukung mutu klinis, keselamatan pasien, akuntabilitas profesional, dan tata kelola pelayanan rumah sakit.</p>					<p>Transformasi Akreditasi Rumah Sakit: STARKES 2022, Instrumen Survei, dan Strategi Mutu Berkelanjutan Dr. dr. Mahendro Prasetyo Kusumo, MMR</p> <p>Referensi: 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). <i>Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/47104/2024 tentang Instrumen Survei Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 3. World Health Organization. (2020). <i>Quality health services: A planning guide</i>. Geneva: World Health Organization.</p>	-
2	<p><b>Sub CPMK 2.1.1</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan dokumen, regulasi internal, kebijakan, pedoman, SPO, dan bukti implementasi sesuai standar akreditasi rumah sakit.</p>					<p>Good Clinical Governance dan Tata Kelola Rumah Sakit Berbasis Nilai Islam Dr. dr. Mahendro Prasetyo Kusumo, MMR</p> <p>Referensi: 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 755/MENKES/PER/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p>	-

Week	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring	Materi	Bobot
3	<b>Sub CPMK 3.1.1</b> Mahasiswa mampu merumuskan solusi perbaikan akreditasi melalui kolaborasi lintas profesi yang melibatkan unsur manajemen, medis, keperawatan, penunjang, mutu, dan keselamatan pasien					<p>Risk-Based Accreditation dan Gap Analysis Kesiapan Akreditasi Rumah Sakit Dr. dr. Mahendro Prasetyo Kusumo, MMR</p> <p>Referensi: 1. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). <i>Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/47104/2024 tentang Instrumen Survei Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). <i>Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/43961/2024 tentang Pedoman Survei Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</p>	-
4	<b>Sub CPMK 4.1.1</b> Mahasiswa mampu menyajikan hasil kajian akreditasi rumah sakit secara profesional dalam bentuk presentasi akademik, laporan manajerial, infografis, atau media digital.					<p>Manajemen Dokumen Akreditasi dan Digital Evidence dalam Sistem Rumah Sakit Modern Dr. dr. Mahendro Prasetyo Kusumo, MMR</p> <p>Referensi: 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 3. World Health Organization. (2021). <i>Global strategy on digital health 2020–2025</i>. Geneva: World Health Organization.</p>	-

Week	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring	Materi	Bobot
5	<b>Sub CPMK 5.1.1</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang inovasi manajerial berbasis digital untuk memperkuat pelaksanaan akreditasi, monitoring mutu, dan pelaporan keselamatan pasien.					<p>Patient-Centered Care, Patient Experience, dan Hak Pasien-Keluarga dalam STARKES 2022 Dr. dr. Mahendro Prasetyo Kusumo, MMR</p> <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> <li>2. World Health Organization. (2020). <i>Quality health services: A planning guide</i>. Geneva: World Health Organization.</li> <li>3. World Health Organization, Organisation for Economic Co-operation and Development, &amp; The World Bank. (2018). <i>Delivering quality health services: A global imperative for universal health coverage</i>. Geneva: World Health Organization, OECD, and The World Bank.</li> <li>4. Joint Commission International. (2024). <i>Joint Commission International accreditation standards for hospitals</i> (8th ed.). Oak Brook, IL: Joint Commission Resources.</li> </ol>	-

Week	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring	Materi	Bobot
6	<p><b>Sub CPMK 5.2.1</b> Mahasiswa mampu merancang model inovasi sederhana, seperti dashboard akreditasi, e-document akreditasi, sistem monitoring indikator mutu, atau sistem tindak lanjut hasil telusur.</p>					<p>Clinical Pathway, Audit Medik, Audit Keperawatan, dan Kendali Mutu-Kendali Biaya Dr. dr. Merita Arini, MMR</p> <p>Referensi: 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 755/MENKES/PER/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</p>	-

Week	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring	Materi	Bobot
7	<b>Sub CPMK 5.2.2</b> Mahasiswa mampu menyusun rencana implementasi inovasi akreditasi yang memuat tujuan, sasaran, tahapan kegiatan, sumber daya, indikator keberhasilan, risiko, dan evaluasi keberlanjutan					<p>Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Berbasis Indikator, Data, dan Dashboard Mutu Dr. dr. Maahendro Prasetyo Kusumo, MMR</p> <p>Referensi:  1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  2. World Health Organization. (2021). <i>Global patient safety action plan 2021-2030: Towards eliminating avoidable harm in health care</i>. Geneva: World Health Organization.  3. International Organization for Standardization. (2023). <i>ISO 7101:2023 Healthcare organization management Management systems for quality in healthcare organizations Requirements</i>. Geneva: International Organization for Standardization.</p>	-
8	<b>Sub CPMK 5.1.2</b> Mahasiswa mampu melakukan investigasi insiden dengan tools mutu dan merumuskan perbaikan					<p>Budaya Keselamatan Pasien dan Sistem Pembelajaran dari Insiden Keselamatan Pasien Prof. Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes</p> <p>Referensi:  1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  2. World Health Organization. (2021). <i>Global patient safety action plan 2021-2030: Towards eliminating avoidable harm in health care</i>. Geneva: World Health Organization.</p>	-

Week	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring	Materi	Bobot
9	<p><b>Sub CPMK 2.1.2</b> Mahasiswa mampu mengevaluasi kesiapan rumah sakit berdasarkan indikator mutu, indikator keselamatan pasien, kepatuhan staf, hasil observasi, wawancara, dan telusur dokumen.</p>					<p>Manajemen Risiko Klinis dan Nonklinis: RCA, HFMEA, dan Enterprise Risk Management Rumah Sakit Prof Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes</p> <p>Referensi:  1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  2. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). <i>Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/47104/2024 tentang Instrumen Survei Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  3. International Organization for Standardization. (2018). <i>ISO 31000:2018 Risk management—Guidelines</i>. Geneva: International Organization for Standardization.  4. World Health Organization. (2021). <i>Global patient safety action plan 2021–2030: Towards eliminating avoidable harm in health care</i>. Geneva: World Health Organization.</p>	-

Week	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring	Materi	Bobot
10	<b>Sub CPMK 4.1.2</b> Mahasiswa mampu menggunakan teknologi digital untuk mengelola data, menyusun bukti akreditasi, menampilkan indikator mutu, dan mendukung pelaporan hasil evaluasi akreditasi.					<p>Akreditasi Rumah Sakit Menuju Smart Hospital: Integrasi SIMRS, Mutu, Keselamatan Pasien, dan Program Nasional Dr. dr. Mahendro Prasetyo Kusumo, MMR</p> <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> <li>World Health Organization. (2021). <i>Global strategy on digital health 2020–2025</i>. Geneva: World Health Organization.</li> <li>International Organization for Standardization. (2023). <i>ISO 7101:2023 Healthcare organization management—Management systems for quality in healthcare organizations—Requirements</i>. Geneva: International Organization for Standardization.</li> <li>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li> </ol>	-

## VII. MATRIKS PENILAIAN (EVALUASI)

Week	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Bobot	Indikator	Bentuk Penilaian	Total CPMK
5	<b>CPL 1</b>	<b>CPMK 1.1</b> Mahasiswa mampu menganalisis konsep akreditasi rumah sakit, STARKES 2022, dan Good Clinical Governance sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien.	<b>Sub CPMK 1.1.2</b> Mahasiswa mampu merancang sistem manajemen mutu rumah sakit berdasarkan standar akreditasi untuk instalasi farmasi dan laboratorium.	<b>0%</b>			<b>0%</b>

## VII. RENCANA TUGAS DAN PENILAIAN

### UTS

MINGGU <b>6</b>	BENTUK PENILAIAN	KAITAN SUB-CPMK
DESKRIPSI & METODE Pengerjaan		
INDIKATOR, KRITERIA & LUARAN		
Luaran:		

### UAS

MINGGU <b>Minggu 13</b>	BENTUK PENILAIAN	KAITAN SUB-CPMK
DESKRIPSI & METODE Pengerjaan		
INDIKATOR, KRITERIA & LUARAN		
Luaran:		

## VIII. REFERENSI / DAFTAR PUSTAKA

### PUSTAKA WAJIB (UTAMA)

1	<p><b>UTAMA</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). <i>Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/47104/2024 tentang Instrumen Survei Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). <i>Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/43961/2024 tentang Pedoman Survei Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). <i>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 755/MENKES/PER/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li><li>• Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</li></ul>
---	--

### PUSTAKA PENDUKUNG (TAMBAHAN)

- Tidak ada pustaka tambahan -

**Penting:** Referensi di atas merupakan acuan utama dalam proses pembelajaran mata kuliah ini. Mahasiswa disarankan

mengeksplorasi literatur lebih lanjut melalui portal **E-Library** atau koleksi fisik Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.